

PERANCANGAN DESAIN *PROTOTYPE WEBSITE SEBAGAI MEDIA* *INFORMASI PT CAHAYA ALAM SILIWANGI*

Cantika Berliana Putri¹, Yanuar Rahman², Wahyu Lukito³

^{1,2,3} *Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
cantikaberlianaputri@student.telkomuniversity.ac.id, vidiyan@telkomuniversit.ac.id,
wahyulukito@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Limbah B3 merupakan bahan yang berbahaya dan juga beracun yang sifat konsentrasinya, dan jumlahnya dapat merusak atau mencemari lingkungan hidup. Limbah B3 menjadi permasalahan yang serius bagi pemerhati lingkungan dan insan lingkungan hidup terutama pihak yang berwajib, sebab kebanyakan industri-industri besar tidak melakukan hal yang benar untuk mengurus limbah yang dihasilkannya dikarenakan jasa yang ada tidak begitu banyak. Di kota-kota besar seperti Bandung limbah B3 dari industri-industri besar tidak bisa diabaikan, sebab limbah B3 dapat memberikan kontribusi pencemaran yang cukup besar. Oleh karena itu PT. Cahaya Alam Siliwangi ikut bertanggung jawab mengurangi dampak yang ditimbulkan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk merancang prototype website sebagai media informasi Limbah B3 oleh PT Cahaya Alam Siliwangi dan juga memberikan edukasi tentang bahayanya limbah B3 dengan harapan dapat membuat masyarakat peduli akan bahayanya limbah B3 dan mengenali efek samping jika lingkungan tercemar akan limbah B3. Penelitian ini dilakukan secara observasi, studi Pustaka dan juga wawancara. Dari penelitian ini, media utama yang akan dirancang yaitu media website sebagai promosi dan juga edukasi berbentuk prototype dengan judul Perancangan desain prototype website sebagai media informasi PT Cahaya Alam Siliwangi. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan jasa angkut PT Cahaya Alam Siliwangi dan juga dapat mengedukasi juga mengenalkan Limbah B3 pada masyarakat agar lebih peduli akan bahayanya limbah B3.

Kata kunci: Prototype, Website, Limbah B3, Media informasi, PT Cahaya Alam Siliwangi

Abstract: Waste b3 that is a dangerous and poisonous substance of concentration, and its number can harm or pollute the environment. B3 waste is a serious problem for environmentalists and environmentalists especially authorities, as most large industries are not doing the right thing to manage the resulting waste because there are so few services. In big cities like Bandung the b3 waste of big industries cannot be ignored, as b3 is able to contribute to pollution. Consequently, fragrant light from the ciliary realm contributed to the responsibility of reducing its effects. The study aims to design the prototype of the Media information of waste b3 by natural light liliary and also to educate about the dangers of b3 waste in hopes of making people aware of the dangers of b3 waste and recognizing potential side effects if the environment is contaminated by b3

sewage. This research is done in observation, research studies and interviews. From this research, the primary media that will be designed as a promotional tool as well as a prototype design called prototype prototype Media information He said the rupiah was expected to strengthen to rp9,100 per dollar in the Jakarta interbank spot market on Tuesday.

Keywords: B3 Waste, Customer, Media information, PT Cahaya Alam Siliwangi

PENDAHULUAN

Zat B3, yang juga dikenal sebagai zat berbahaya dan beracun, yang merujuk pada zat- zat yang memiliki sifat, konsentrasi, dan jumlah yang dapat menyebabkan kerugian atau pencemaran terhadap lingkungan, kesehatan, serta kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Limbah B3 dapat terbentuk di sektor-sektor yang berbeda, termasuk industri, sektor pariwisata, bidang kesehatan, dan rumah tangga. Contoh zat B3 yang mudah dikenali dan umumnya digunakan meliputi bahan kimia seperti amonia, asam asetat, asam sulfat, asam klorida, asetilena, formalin, metanol, natrium hidroksida, dan gas nitrogen. Limbah B3 juga termasuk dalam kategori sampah non-organik yang dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem. Di Indonesia, limbah B3 yang dihasilkan dari industri manufaktur yang berkontribusi besar terhadap kerusakan lingkungan yang meluas. Beberapa industri yang menghasilkan limbah B3 yaitu Industri infrastruktur, industri pertanian, serta sektor energi dan pertambangan. Karena karakteristiknya yang berbahaya dan beracun, pengelolaan limbah B3 harus dilakukan dengan hati-hati, sehingga setiap individu atau perusahaan yang menghasilkan limbah B3 harus bertanggung jawab dalam penanganan limbah tersebut. Pengelolaan limbah B3 meliputi langkah-langkah seperti penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, penggunaan, pengolahan dan pembuangan. Agar pengelolaan limbah B3 dapat dilakukan dengan tepat dan dapat dipantau dengan mudah. Oleh karna itu setiap kegiatan pengelolaan limbah B3 harus mendapatkan izin yang diberikan oleh Bupati/Walikota, Gubernur, atau Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saat ini, Indonesia menghasilkan sejumlah besar limbah B3 yang bersifat berbahaya dan beracun. Menurut data yang disampaikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), limbah B3 yang dihasilkan di Indonesia mencapai 60 juta ton. Jumlah limbah B3 yang tinggi ini memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Namun, laporan dari KLHK menunjukkan bahwa hanya sekitar 13,26 juta ton atau sekitar 22,5% dari limbah B3 tersebut yang telah dimanfaatkan. Persentase ini masih cukup rendah, menandakan bahwa pemanfaatan limbah B3 belum optimal. Maka dari itu, Indonesia harus memfokuskan penanganan limbah B3 di setiap daerah untuk mencapai tingkat pemanfaatan yang lebih maksimal. Upaya pemerintah dalam untuk mengatasi permasalahan limbah di daerah yang menjadi fokus, setelah menghasilkan identifikasi sepuluh titik utama di Indonesia yang menjadi sumber limbah. Nusa Tenggara Barat menduduki peringkat pertama dalam hal ini, diikuti oleh Jawa Barat, Banten, Sumatera Utara, Jawa Timur, Riau, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan. Saat ini, Jawa Barat memiliki jumlah limbah terbesar kedua di Indonesia. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Provinsi Jawa Barat menghasilkan sekitar 1,7 juta ton sampah setiap tahunnya. Lima wilayah di Jawa Barat yang menjadi paling banyak menghasilkan limbah terbesar adalah Kabupaten Sukabumi, Kota Bogor, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Sumedang, dan Kota Sukabumi.

Berbagai langkah telah diimplementasikan untuk menangani limbah B3, antara lain pengangkutan, penyimpanan, pengumpulan, pemanfaatan, dan pengolahan limbah tersebut, termasuk juga penimbunan dan pengelolaan. Perusahaan-perusahaan yang menghasilkan limbah B3 harus mengatur cara untuk mengelola limbah, agar tidak menyebabkan pencemaran lingkungan atau efek negatif pada kesehatan manusia. Namun, tidak semua perusahaan memiliki kapasitas untuk mengatasi limbah B3 sendiri. Karena itulah, layanan pengelolaan limbah B3 menjadi sangat penting dan diperlukan. Perusahaan yang menyediakan

layanan transportasi limbah B3 umumnya tidak mampu melaksanakan proyek secara mandiri. Secara prinsip, perusahaan tersebut menjalin kontrak kerja sama dengan pabrik tekstil atau perusahaan terkait yang menghasilkan limbah B3. Saat ini, banyak instansi besar di sektor produksi tekstil dan berbagai lembaga yang menghasilkan limbah B3 membutuhkan layanan perusahaan pengangkutan limbah B3. Selain itu, Mohammad Affan, Pelaksana Tugas Direktur Utama BGR, menyatakan bahwa perseroan melihat jasa logistik untuk limbah B3 sebagai salah satu pasar logistik yang memiliki potensi yang besar. Informasinya, pendapatan dari jasa transportasi limbah atau unit usaha yang disebut Waste Integrated Solution (WIS) mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 678,28 persen pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016. Menurut laporan dari portal berita UniversalEco.id, tercatat bahwa Jawa Barat saat ini menjadi incaran yang diminati oleh berbagai investor untuk pengembangan sektor industri, mulai dari kawasan Bekasi hingga Cikarang.

PT. Cahaya Alam Siliwangi, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Jasa Angkutan Limbah Berbahaya dan Beracun di Indonesia, khususnya di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, telah aktif sejak tahun 2018. Perusahaan ini telah menjalankan layanan pengangkutan limbah berbahaya dan beracun dari instansi tekstil dan lembaga lain di wilayah Kabupaten Bandung dan sekitarnya, termasuk Jawa Barat. Dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin meningkat, PT. Cahaya Alam Siliwangi menyadari pentingnya strategi pemasaran yang efektif. Meskipun saat ini perusahaan masih mengandalkan metode promosi tradisional seperti Word of Mouth dan e-mail, upaya untuk menghadirkan kehadiran digital yang lebih kuat dan menyediakan informasi terperinci kepada calon pelanggan akan dipertimbangkan. Dengan peningkatan tersebut, diharapkan PT. Cahaya Alam Siliwangi dapat mempercepat penjualan jasa mereka dan memberikan perkembangan terkini mengenai kegiatan perusahaan kepada calon pelanggan secara lebih efektif. Dalam menghadapi tantangan ini, langkah yang tepat untuk

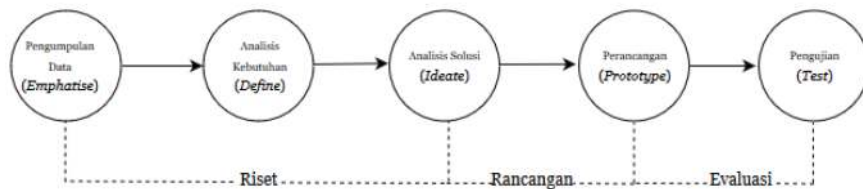
bersaing dalam era teknologi yang sangat bergantung pada platform digital adalah dengan memiliki sebuah situs *website* yang berisi profil perusahaan. Ini merupakan solusi yang cocok bagi PT Cahaya Alam Siliwangi mengingat besarnya skala usaha yang dijalankan, sehingga menggunakan media *website* menjadi pilihan yang lebih baik. Melalui situs *web*, perusahaan dapat memperkenalkan diri dengan baik dan membangun citra perusahaan yang kuat, yang menjadi faktor kunci dalam persaingan dengan pesaing lainnya. Menurut *Global Web Index*, 62% pelanggan hanya mengunjungi situs *web* untuk mempelajari merek atau produk. Dengan demikian, memiliki situs *web* PT Cahaya Alam Siliwangi dapat memenuhi kebutuhan informasi pelanggan dan meningkatkan daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif.

Berdasarkan uraian singkat latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis termotivasi untuk mengusulkan judul Perancangan *Website* PT Cahaya Alam Siliwangi. Melalui platform digital ini, diharapkan PT Cahaya Alam Siliwangi dapat memperkuat citra positif perusahaan di mata target pasar dan menyediakan akses yang mudah bagi calon pelanggan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai layanan perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap PT Cahaya Alam Siliwangi serta berperan aktif dalam meningkatkan kegiatan di sektor Jasa Pengangkutan Limbah B3 secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menganalisis data – data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan studi kepustakaan adalah *design thinking*. Proses berpikir komprehensif yang berfokus pada penciptaan solusi, mulai dari proses empati hingga kebutuhan yang berpusat pada manusia (*human centered*),

dengan tujuan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. (Razi, Mutiaz, Setiawan, 2018:79)



Gambar 1. Proses Design Thinking
(Sumber: Jurnal Design Komunikasi Visual)

Selain menggunakan metode design thinking, analisis visual diperlukan untuk menafsirkan dan interpretasi gambar sebagai proses pengamatan yang berbeda dengan melihat secara umum (Soewardikoen, 2021:89). Metode ini melibatkan analisis visual dari tampilan-tampilan platform sejenis yang telah ada. Selain itu, proses *business to business* (B2B) juga menjadi pondasi dalam penelitian. Menurut Miletsky dan Smith, B2B adalah proses pemasaran bisnis yang melibatkan penjualan produk dan jasa kepada perusahaan lain.

HASIL DAN DISKUSI



PT. CAHAYA ALAM SILIWANGI

Gambar 2. Logo PT. Cahaya Alam Siliwangi
(Sumber: PT. Cahaya Alam Siliwangi)

PT Cahaya Alam Siliwangi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pengelolaan Limbah B3, khususnya jasa pengangkutan limbah B3. PT

Cahaya Alam Siliwangi perusahaan yang menangani pengangkutan limbah dari instansi seperti hotel, pabrik, pusat perbelanjaan dan berbagai tempat dimana limbah B3 dapat dihasilkan. Layanan yang ada hanya sebatas pengangkutan Limbah B3 yang seharusnya dibuang dari suatu instansi yang memiliki limbah dengan tujuan ke tempat pengolahan ataupun penghancuran limbah tersebut yang disebut juga dengan instansi Pemanfaatan Limbah B3. PT Cahaya Alam Siliwangi menawarkan layanan terbaik dalam pengalaman dan berkomitmen untuk jangka panjang membantu pelanggan menyadari kebutuhan mereka.

Pemilik PT Cahaya Alam Siliwangi ini memiliki pengalaman yang cukup lama dan panjang dan sebelumnya pernah menjadi supplier/broker limbah B3 untuk jasa angkutan lainnya. Belakangan, PT Cahaya Alam Siliwangi mendirikan perusahaan tersebut juga untuk penerima manfaat lainnya yang telah berpengalaman cukup lama di tahun 2012. Tujuan utamanya adalah menjadi perusahaan yang dapat mengurangi dampak limbah berbahaya bagi makhluk hidup.

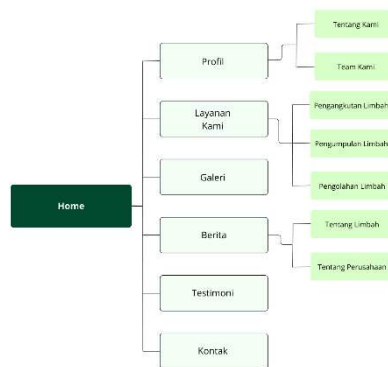
Perancangan yang akan dilakukan dalam tugas akhir ini akan difokuskan pada Perancangan Prototipe website profil perusahaan PT Cahaya Alam Siliwangi. Pembuatan perancangan ini sangat penting untuk meningkatkan promosi dan juga memperluas pengetahuan tentang PT Cahaya Alam Siliwangi kepada para pelanggan yang membutuhkan layanan Angkutan Limbah B3 sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan layanan angkutan limbah B3. Berdasarkan gagasan utama yang ada, akan dibuatnya perencanaan prototype situs web profil perusahaan PT Cahaya Alam Siliwangi yang berisi informasi lengkap tentang PT Cahaya Alam Siliwangi sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh para pemirsa mengenai PT Cahaya Alam Siliwangi. Dalam perencanaan ini, juga akan ada fitur-fitur yang akan mempermudah kedua belah pihak dengan visual yang mudah dipahami dan juga pewarnaan dengan tema penghijauan. Fitur-fitur pendukung

yang dapat membantu kedua belah pihak antara lain, fitur obrolan, kategori, dan juga tautan kontak perusahaan sehingga mudah untuk dihubungi lebih lanjut.



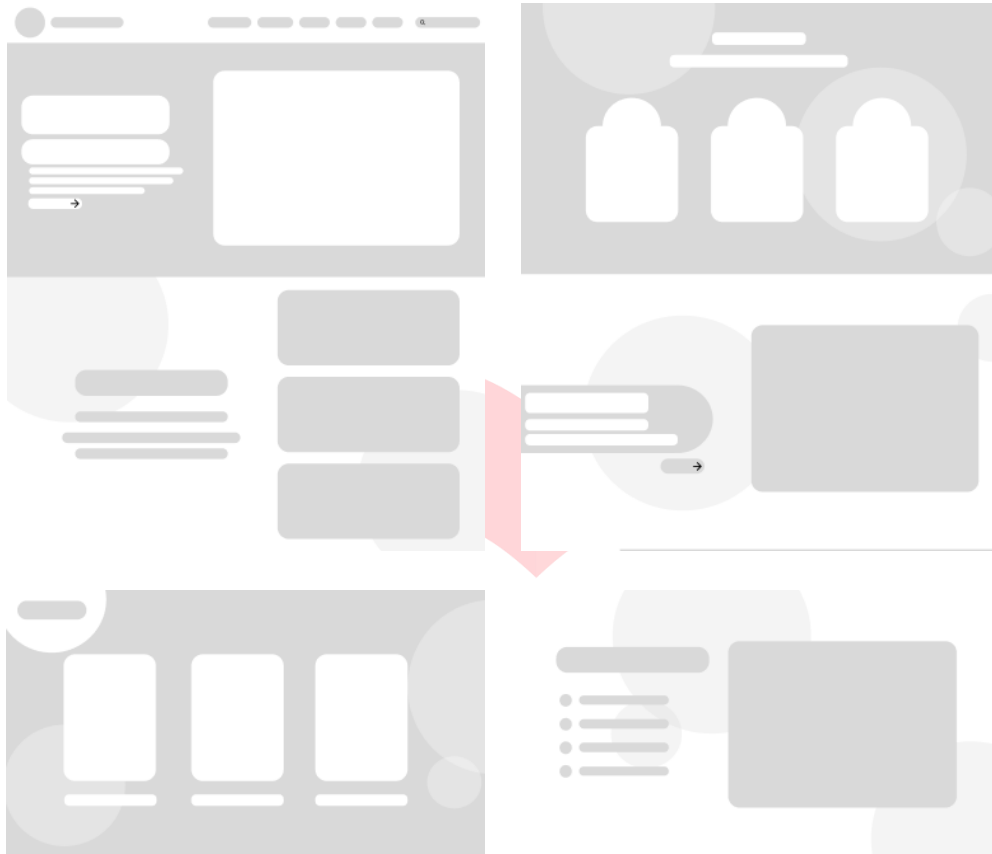
Gambar 3. Visualisasi dan Aset Logo Baru
(Sumber: Data Pribadi)

Pemilihan visual yang akan digunakan untuk perancangan website PT Cahaya Alam Siliwangi ini adalah minimalis. Desain minimalis merupakan desain yang sering dipakai dalam berbagai karya. Warna yang akan digunakan untuk perancangan prototipe laman profil perusahaan PT Cahaya Alam Siliwangi diambil dari warna-warna yang terdapat pada logo perusahaan tersebut. Gambar 3 merupakan visualisasi logo baru beserta asset yang diperlukan sebagai identitas perusahaan. Logo PT Cahaya Alam Siliwangi filosofi dari setiap asset yang ada didalamnya. Dilihat dari daun yang ada melambangkna daun tunas kelapa yang mengartikan perushaan tersebut akan terus bertumbuh sebagaimana dengan sebuah tunas, lalu ada kujang disisi daun itu melambangkan pusaka prabu siliwangi ciri khaas dari jawa barat, dan bola kuning yang dilingkali dengan linkaran hijau melambangkan terangnya cahaya dan juga hijaunya alam.



Gambar 4. User Flow
(Sumber: Data Pribadi)

Gagasan tata letak yang akan diterapkan dalam perancangan situs web PT Cahaya Alam Siliwangi adalah Top Index. Pilihan tata letak ini umumnya digunakan dalam situs web formal. Tata letak ini dipilih karena memiliki susunan yang mudah dimengerti dan juga sederhana sehingga pengunjung yang melihatnya tidak bingung dalam memahami informasi yang disajikan. Tipografi yang akan digunakan untuk perancangan prototype website sebagai media informasi PT Cahaya Alam Siliwangi yaitu formal, dan juga minimalis. Font yang akan digunakan pada perancangan ini yaitu Sans Serif.



Gambar 5. *Low Fidelity Prototype Website*
(Sumber: Data Pribadi)

Dalam perencanaan tugas akhir ini penulis menggunakan beberapa konsep kreatif diantaranya adalah halaman depan dan halaman dari website tersebut. Halaman depan adalah halaman utama dari sebuah situs web. Umumnya juga disebut sebagai halaman utama. Di halaman ini akan berisi tentang gambaran visual mengenai PT Cahaya Alam Siliwangi. Selain itu, di halaman depan ini sendiri dapat digulir ke bawah dan memberikan penjelasan tentang perusahaan PT Cahaya Alam Siliwangi.



Gambar 6. *High Fidelity*
(Sumber: Data Pribadi)

Halaman yang merupakan bagian dari website itu sendiri. Umumnya, halaman tersebut berisi berbagai informasi detail tentang perusahaan. Pada halaman ini akan terdapat informasi yang rinci dan akurat tentang PT Cahaya Alam siliwangi. Pada halaman ini akan terdapat beberapa halaman lainnya, seperti profil perusahaan, informasi tentang limbah B3, layanan yang disediakan, galeri, berita, testimonial, dan kontak. Konsep media menggunakan media primer dan sekunder, yaitu PT Cahaya Alam siliwangi membutuhkan platform yang sangat memadai untuk memperkenalkan perusahaan pada audiens yang lebih luas lagi dan platform yang memadai untuk perusahaan ini yaitu website karena mudah dicari dan juga diakses pada mesin pencarian. Website dirancang sesuai dengan informasi yang ingin disampaikan.

1. Operating System : OS, Windows, iOS, Android
2. Screen Size : 1930 x 1080 pixels, 1280 x 720 pixels
3. Screen Density : Full HD

Untuk meningkatkan awareness website ini maka akan dibuatnya media sekunder berupa media Instagram untuk membuat story juga postingan Instagram, dikarenakan sudah banyak audiens yang menggunakan media sosial Instagram sehingga akan banyak audiens yang menyadari akan adanya website yang dibuat.

KESIMPULAN

Dari semua data yang ada pada bab sebelumnya, dan juga perancangan tugas akhir ini yang berjudul “Perancangan Prototype Website Sebagai Media Informasi PT Cahaya Alam Siliwangi” adalah tidak adanya media promosi yang dimiliki oleh PT Cahaya Alam Siliwangi sehingga perkembangan perusahaan cukup lambat. Permasalahan ini timbul dikarenakan tidak adanya inisiatif perusahaan untuk membuat sebuah media promosi sehingga membuat perkembangan perusahaan yang seharusnya dapat berkembang dengan sangat pesat jika memiliki media promosi ini sebaliknya. Berdasarkan masalah yang ada dibutuhkannya perancangan design thinking yang dapat mendasari sebuah ide untuk penerapan perancangan website sebagai media informasi PT Cahaya Alam Siliwangi. Dengan menggunakan metode empathize, define, ideate, dan prototype maka mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada untuk memenuhi kelemahan perusahaan PT Cahaya Alam Siliwangi. Perancangan prototype website sebagai media informasi PT Cahaya Alam Siliwangi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalani bisnisnya agar lebih mudah untuk ditemui oleh customer.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, L., & Nathalia, K. (2014). *Desain Komunikasi Visual: Panduan Untuk Pemula*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Joo, H. (2017). *A Study On Understanding Of Ui And Ux, And Understanding Of Design According To User Interface Change*. *International Journal Of Applied Engineering Research*, 12(20), 9931–9935.
- Putra, D. O., & Setiawan, A. (2020). *The Importance Of User Experience Analysis In The Design Of An Education Information System Application*. 436, 1208–1211.
- Razi, A., Mutiaz, I., & Setiawan, P. “P Metode Design Thinking Pada Model Perancangan Ui/Ux Aplikasi Penanganan Laporan Kehilangan Dan Temuan Barang Tercecer.” *Jurnal Desain Komunikasi Visual* 03, No. 2 (2018): 79.
- Soewardikoen, D.W. (2021). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual- Edisi Revisi*. Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Supriyono, R. (2010). *Desain Komunikasi Visual Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Swasty, W. &. (2017). *Serba Serbi Warna*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Wiryawan, M. B. (2011). *User Experience (Ux) Sebagai Bagian Dari Pemikiran Desain Dalam Pendidikan Tinggi Desain Komunikasi Visual*. *Humaniora*, 2(2), 1158